

RINGKASAN

Pengelolaan sampah sudah menjadi salah satu permasalahan masyarakat perkotaan seperti terlihatnya sampah yang berserakan. Perilaku masyarakat yang kurang memperhatikan terhadap pengelolaan sampah dapat mengakibatkan berbagai macam masalah lingkungan. Penelitian ini bertujuan untuk kondisi eksisting pengelolaan sampah di sumber di Kelurahan Pasar II, untuk mengetahui hubungan antara sosiodemografi terhadap perilaku penanganan sampah di Kelurahan Pasar II dilakukan analisis menggunakan SPSS.

Metode penelitian kuantitatif, dengan sampel menggunakan rumus Slovin sebanyak 99 orang dari total populasi masyarakat yang berada di Kelurahan Pasar II sebanyak 7.545 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah pengisian kuesioner dan wawancara. Data dianalisis dengan menggunakan analisis univariat dan bivariat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas sample tamat SMA/SLTA yaitu sebanyak (35,4%), berjenis kelamin perempuan yaitu 62(62,6%) dengan rentan usia 40-50 tahun berjumlah (31,3%), berpendapatan <UMR (62,6%), memiliki pekerjaan sebagai petani (41,4%). Perilaku pengelolaan sampah di sumber meliputi sikap terhadap sampah yang kurang paham (53,5%), cara pembuangan sampah yang baik (50,5%), dan cara pemanfaatan sampah yang baik (98%). Kondisi sosiodemografi dengan perilaku pengelolaan sampah di sumber di Kelurahan Pasar II memiliki hubungan korelasi yang sangat rendah. Masyarakat perlu meningkatkan kepedulian mengenai masalah sampah yang dihasilkan oleh setiap rumah tangga, khususnya dalam pengelolaan sampah.

SUMMARY

Waste management has become one of the problems of urban communities, such as the appearance of scattered rubbish. Community behavior that pays little attention to waste management can result in various kinds of environmental problems. This research aims to determine the existing conditions of waste management at the source in Pasar II Village, to find out the relationship between sociodemographics and waste handling behavior in Pasar II Village, analysis using SPSS.

Quantitative research method, with a sample using the Slovin formula of 99 people from the total population of 7,545 people in Pasar II Village. The sampling technique uses simple random sampling. The data collection techniques used were filling out questionnaires and interviews. Data were analyzed using univariate and bivariate analysis. The results of the research showed that the majority of the sample had graduated from high school/high school, namely (35.4%), female, namely 62 (62.6%), with an age range of 40-50 years, amounting to (31.3%), income <UMR (62 .6%), have jobs as farmers (41.4%). Waste management behavior at the source includes attitudes towards waste that lack understanding (53.5%), good waste disposal methods (50.5%), and good waste utilization methods (98%). Sociodemographic conditions and waste management behavior at the source in Pasar II Village have a very low correlation. The public needs to increase awareness regarding the problem of waste produced by every household, especially in waste management.